

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Karawang tentang gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian gaya kepemimpinan (X1) di Kantor Kementerian Agama Karawang berada pada kriteria cukup setuju, yang artinya responden menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dalam jawaban dari 15 indikator dan 15 pernyataan dengan kriteria cukup tinggi, jawaban dengan kriteria cukup tinggi ada 15 pernyataan yaitu, pada indikator, Selalu mengabdikan, Pengambilan keputusan, Bergantung pada kekuasaan, Melakukan pendekatan, Memperhatikan kesejahteraan, Selalu melibatkan bawahannya, Memotivasi pegawai, Menerima saran, pendapat dan kritikan, kerja sama, aktif dalam semua kegiatan, kebijakan, menyelesaikan semua kegiatan, tanggung jawab, diskusi, kepercayaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian penelitian Motivasi Kerja (X2) di Kantor Kementerian Agama Karawang pada kriteria setuju, yang artinya responden menyatakan bahwa motivasi pada perusahaan adalah tinggi. Hal tersebut dibuktikan dalam jawaban dari 15 indikator dan 15 pernyataan. Jawaban dengan kriteria cukup tinggi yaitu, pada indikator, mengeluh dalam bekerja, kesuksesan dalam bekerja, melaksanakan pekerjaan dengan baik, tanggung jawab kesempatan untuk belajar, kesempatan untuk belajar, prestasi yang didapat, mendapat penghargaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian Kinerja Pegawai (Y) di Kantor Kementerian Agama Karawang berada pada kriteria setuju, yang artinya responden menyatakan bahwa pegawai Kantor Kementerian Agama Karawang sudah bekerja dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dalam jawaban dari 15 indikator dengan 15 pernyataan yaitu pada kriteria cukup tinggi dengan skor 266. Skor tersebut menunjukkan bahwa pegawai sudah menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Dengan demikian pegawai sudah bisa merasakan keberhasilan dalam bekerja.
4. Terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan (X1) dan motivasi kerja (X2) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,570 dengan mempunyai tingkat hubungan yang cukup tinggi dan satu arah karena nilainya positif yang artinya jika gaya kepemimpinan (X1) baik maka motivasi kerja (X2) Meningkat.

5. Terdapat pengaruh yang negatif secara parsial gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, dimana gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja secara negative sebesar -0,008 atau sebesar 006%. Dan terdapat pengaruh positif secara parsial motivasi kerja yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai sebesar 0,619 atau sebesar 385%.
6. Terdapat pengaruh secara simultan yang cukup signifikan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, hal ini dapat dilihat dalam nilai koefisien sebesar 0,380 atau sebesar 380% dan masih terdapat pengaruh variabel lain yaitu sebesar 0,613 atau sebesar 613%

## 1.2 SARAN

### 1.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Saran – saran yang dapat di pertimbangkan oleh perusahaan sehubungan dengan hasil penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan diketahui bahwa perusahaan meninjau kembali tentang kepercayaan sehingga pemimpin bisa lebih percaya terhadap pegawai.
2. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pemimpin perlu meninjau kembali bagaimana gaya kepemimpinan dengan baik
3. Berdasarkan diketahui bahwa dalam hal ini motivasi kerja sudah baik, namun tidak menutup kemungkinan pegawai kurangnya motivasi untuk itu pemimpin seringkali memberikan motivasi terhadap pegawai dengan cara memberikan penghargaan sehingga pegawai tetap termotivasi.
4. Berdasarkan penelitian untuk masalah gaya kepemimpinan yang di alami pegawai berada di kategori cukup tinggi yang artinya pemimpin harus lebih memperhatikan pegawai dan lebih sering berkomunikasi sehingga menjalin kedekatan terhadap pegawai dan memberikan pengarahan, motivasi .
5. Berdasarkan penelitian ini kinerja pegawai di dalam kategori baik tetapi untuk meningkatkan lagi kinerja membutuhkan beberapa cara diantaranya dengan mengadakan rotasi pekerjaan agar pegawai tidak merasa bosan dengan pekerjaannya, memberikan tantangan baru kepada pegawai juga membantu pegawai tersebut berkembang selain dengan mengadakan pelatihan – pelatihan terhadap kemampuan pegawai.
6. Gaya kepemimpinan dan motivasi secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai, maka dari itu kantor kemenag harus berupaya untuk tetap menjaga

kepemimpinan, serta diharapkan untuk memperhatikan motivasi kerja pegawai untuk tetap menjaga atau meningkatkan kinerja pegawai sehingga tujuan kantor bisa tercapai.

